

SOSIALISASI DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK PADA ANAK USIA DINI DI DESA KEMINGKING DALAM

SOCIALIZATION OF EARLY DETECTION OF CHILD DEVELOPMENT IN EARLY CHILDHOOD IN DESA KEMINGKING

¹⁾ Mastikawati, ²⁾ Raoda Tul Jannah Maruddani, ³⁾ Eka Nopilia, ⁴⁾ Fitriah, ⁵⁾ Dea Monica

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi

*Email: raodatuljanah1@gmail.com

ABSTRAK

Deteksi dini terhadap tumbuh kembang anak pada usia dini adalah aspek krusial dalam memastikan anak-anak mendapatkan perawatan dan stimulasi yang tepat untuk mencapai potensi penuh mereka. Namun, di banyak komunitas, kesadaran akan pentingnya deteksi dini ini masih rendah. Desa Keminging, sebagai representasi dari banyak daerah pedesaan, juga menghadapi tantangan serupa. Penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya deteksi dini dalam tumbuh kembang anak pada anak usia dini kepada masyarakat Desa Keminging. Melalui kolaborasi dengan mitra lokal, kami berupaya meningkatkan pemahaman orang tua dan pengasuh tentang tanda-tanda perkembangan anak yang sehat dan pentingnya intervensi dini. Kolaborasi dilakukan dengan pemerintah desa, guru, dan tokoh masyarakat untuk menyusun program sosialisasi yang efektif. Metode pengabdian mencakup penyuluhan kelompok, sesi tanya jawab interaktif, dan distribusi materi pendidikan. Hasil perolehan dari pengabdian ini adalah sebesar 90 % peserta dari kalangan orang tua menyatakan paham mengenai materi yang disampaikan dengan adanya pengabdian ini. Program ini dirancang untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna mencapai sebanyak mungkin orang tua untuk dapat melakukan deteksi dini terhadap perkembangan anak.

Kata Kunci : Deteksi Dini, Tumbuh Kembang, Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

Early detection of early childhood development is a crucial aspect in ensuring children receive proper care and stimulation to realize their full potential. However, in numerous communities, awareness regarding the significance of early detection remains low. Keminging Village, emblematic of many rural areas, encounters analogous challenges. This research endeavors to propagate the importance of early detection in the development of young children to the populace of Keminging Village. Through collaboration with local partners, we aim to augment parents' and caregivers' comprehension of signs indicative of healthy child development and the imperative nature of early intervention. Collaboration encompasses the village government, educators, and community figures in formulating an efficacious socialization program. The methods of community service encompass group counseling, interactive question-and-answer sessions, and dissemination of educational materials. The outcome of this dedication is that 90% of participants from the parent community express understanding of the conveyed materials through this dedication. This program is designed to be carried out continuously to reach as many parents as possible to enable early detection of child development.

Keywords:: Early Detection, Child Development, Early Childhood Education

Diterima : 5 Mei 2024 Dipublikasikan : 30 Juni 2024

PENDAHULUAN

Proses tumbuh kembang anak sejak dini sangatlah penting untuk diperhatikan, karena proses tersebut memegang peranan penting dalam perkembangan individu. Upaya pemantauan kesehatan sedini mungkin terhadap anak dilakukan sejak anak masih dalam kandungan sampai dia berusia 5 tahun, dengan tujuan agar anak mampu melangsungkan kehidupannya dengan baik sekaligus meningkatkan kualitas hidup guna mencapai tumbuh kembang yang optimal (Nurhasanah, 2017).

Pertumbuhan dan perkembangan yang baik akan menjadi modal penting bagi kelangsungan anak sebagai generasi penerus yang baik. Sebaliknya ia juga dapat sebagai penghambat kelangsungan generasi penerus bahkan juga dapat sebagai sumber kesulitan bagi individu itu sendiri, keluarga dan juga masyarakat. Banyak faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi anak, remaja dan dewasa faktor tersebut dapat bersifat positif dan negatif. Faktor yang memberikan pengaruh positif seperti nutrisi yang baik dan seimbang, pemeliharaan kesehatan yang baik, pola pengasuhan yang baik, serta kondisi lingkungan yang bersih dan sehat, dll. (Murniyanti & Ismail, 2021:38)

Anak adalah generasi penerus bangsa, oleh karena itu lingkungan sekitar anak yaitu keluarga, sekolah dan pemerintah harus menciptakan anak yang berkualitas dan sehat baik secara fisik maupun mental, karena kesehatan mental anak-anak adalah salah satu investasi yang paling penting untuk membentuk generasi yang cemerlang (Puspita, 2019).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Suryana, 2016).

Dalam pelaksanaannya pendidik memiliki tugas dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka dari hal tersebut orangtua anak memiliki peran penting dalam membesarkan tumbuh kembang anak. orang tua sebagai memiliki keterkaitan secara langsung terhadap kesehatan anak usia dini.

Sedangkan faktor yang memberikan pengaruh negatif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak seperti kemiskinan, keterlantaran, ketunasosialan, layanan kesehatan yang jelek dan lain-lain (Murniyanti & Ismail, 2021). Oleh karena itu harus diusahakan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga di kelak kemudian hari akan menjadi individu orang dewasa yang sehat, baik secara jasmani, rohani dan sosialnya, sehingga mereka bisa menjadi generasi penerus bangsa yang tangguh.

Tumbuh kembang anak merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian bagi orang tua & orang dewasa disekeliling anak (Ghina & Elsanti, 2022), banyak hal menarik dan unik yang kadang tidak diperhatikan oleh orang tua, padahal diusia dini ini lah pertumbuhan dan perkembangan anak begitu pesatnya sehingga masa anak-anak sering disebut dengan masa keemasan (golden

age). Pertumbuhan dan perkembangan yang baik akan menjadi modal penting bagi kelangsungan anak sebagai generasi penerus yang baik (Murniyanti & Ismail, 2021). Sebaliknya ia juga dapat sebagai penghambat kelangsungan generasi penerus bahkan juga dapat sebagai sumber kesulitan bagi individu itu sendiri, keluarga dan juga masyarakat.

Dalam keseluruhan proses hidupnya anak perlu keterlibatan orang tua sebagai aspek terdekat anak untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Tiap fase pertumbuhan perkembangan memiliki tugas perkembangan sendiri. Tugas ini timbul pada suatu periode tertentu dalam kehidupan individu. Tahapan terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak adalah deteksi dini pada anak sejak dini (Chamidah, 2009). Pengetahuan dan intervensi orang tua anak dalam deteksi dini tumbuh kembang anak pada anak usia dini akan sangat berpengaruh bagi kehidupan anak.

Perlunya sosialisasi deteksi dini tumbuh kembang anak dilakukan sejak dini pada orang tua dilakukan penulis sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam memperhatikan tumbuh kembang generasi emas bangsa. Selanjutnya sosialisasi deteksi dini tumbuh kembang anak diadakan untuk seluruh orang tua yang ada di Desa Kemingking Dalam Muaro Jambi.

METODE

Penelitian pengabdian ini dimulai dengan pengurusan perizinan dan melihat lokasi pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di RA Alaika Desa Kemingking Dalam Muaro

Jambi. Adapun peserta sosialisasi dalam kegiatan ini adalah para guru dan orang tua anak usia 5-6 tahun di Desa Kemingking Dalam. Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan pada 26 Agustus 2023. Metode dalam pelaksanaan program PKM diantaranya:

1. Metode Sosialisasi

Metode sosialisasi diterapkan dalam program PKM ini. Sosialisasi yang dilaksanakan kepada seluruh peserta untuk menambah pengetahuan serta wawasan sehingga para orang tua dan guru dapat mengenal dan melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak.

2. Pengisian Kuisioner

Pengisian kuisioner dilakukan sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi kepada para orang tua anak pemberian kuisioner oleh tim PKM untuk menguji sejauhmana pengetahuan orang tua terkait materi dan praktik yang telah dilaksanakan saat sosialisasi. Kuisioner tersebut selanjutnya akan dianalisis guna memperoleh data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi deteksi dini tumbuh kembang anak yang telah dilaksanakan di RA Alaika Desa Kemingking Dalam Muaro Jambi telah secara resmi dibuka oleh Kepala Desa Kemingking Dalam. Kegiatan pertama diawali dengan pemberian *pretest* kepada orang tua anak berkaitan dengan pengetahuan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun. Setelah itu dilakukan pemaparan materi tentang tumbuh kembang anak yang disambut dengan antusias oleh para peserta yang merupakan orang tua anak.



Gambar 1. Peserta Sosialisasi

Adapun materi yang disampaikan oleh tim pengabdian yaitu yang pertama tentang deteksi dini tumbuh kembang anak dan dilanjutkan dengan materi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) untuk anak usia 5-6 tahun. Selama penyampaian materi terjadi diskusi yang hangat antara peserta dan tim pengabdian.



Gambar 2. Penyampaian materi

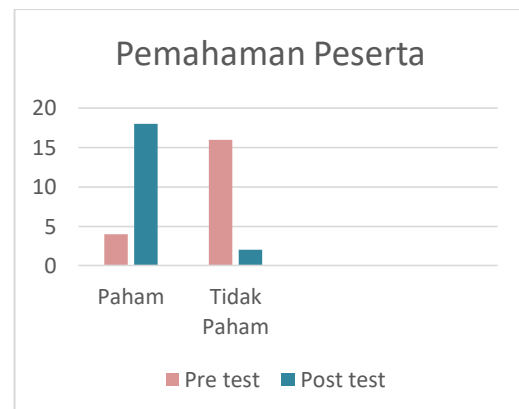
Setelah selesai penyampaian materi tentang tumbuh kembang anak, dilanjutkan dengan deteksi dini dilakukan berupa deteksi daya penglihatan, kemampuan fisik, kemampuan kognitif, dan kemampuan motorik anak. Selain melakukan deteksi dengan beberapa tes tersebut, orang tua juga diberikan himbauan tentang

pemenuhan kecukupan gizi anak dengan memperhatikan berat badan (BB), tinggi badan (TB), dan lingkaran kepala anak.



Gambar 3. Deteksi Dini Tumbuh Kembang

Berdasarkan kuisioner yang bagikan dan diisi oleh orang tua siswa RA Alaika Desa Kemingking Dalam Muaro Jambi diperoleh hasil berikut:



Dari 20 peserta yang merupakan orang tua siswa diperoleh hasil *pretest* 4 peserta paham dan 16 peserta belum paham mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak. Setelah dilakukan sosialisasi berupa penyampaian materi dan praktik langsung diperoleh hasil *post test* 18 peserta paham dan 2 peserta belum paham.

SIMPULAN

Setelah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kemingking Dalam Kecamatan Taman Rajo Muaro Jambi berjalan dengan lancar. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, semua peserta yang merupakan orang tua dari anak usia 5-6 tahun telah mengikuti kegiatan sosialisasi deteksi dini dan dapat mempraktikkan secara mandiri sebagai upaya mengetahui hambatan dan mengatasi keterlambatan perkembangan apabila dialami oleh perkembangan anak. dengan adanya sosialisasi ini para orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan tumbuh kembang anak dan memberikan stimulasi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghina, A. F., & Elsanti, D. (2022). PERAN ORANG TUA TERHADAP PERTUMBUH Anak Toddler. *Borobudur Nursing Review*, 2(2), 135-144.
- Murniyanti & Ismail. Pendampingan Tumbuh Kembang Anak Melalui Deteksi Tumbuh Kembang, Stimulasi & Intervensi Dini.
- Nurhasanah, 2017. Penerapan Terapi Bermain Dengan Menggambar Dan Mewarnai Gambar Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Pra-Sekolah. Gombong: KTI Stikes Muhammadiyah.
- Puspita, S. M. (2019). Kemampuan Mengelola Emosi Sebagai Dasar Kesehatan Mental Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 85-92.
- Suryana, Dadan. (2016). Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: KENCANA